

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS
KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTO MOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

REZA MUKHLIZA
NPM : 1702110058



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REZA MUKHLIZA
NPM : 1702110058

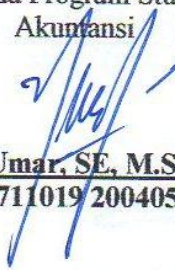
Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN
ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2018-2020**

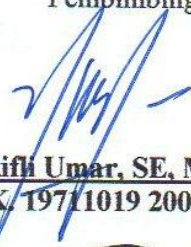
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

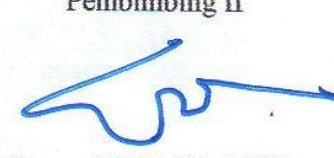
Ketua Program Studi
Akuntansi


L. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REZA MUKHLIZA
NPM : 1702110058

Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN
ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 23 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

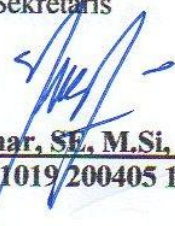
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

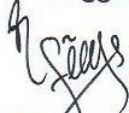
Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19871606 201608 1 001

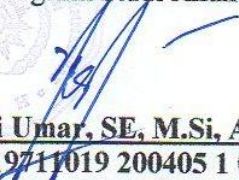
Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Fitri Yunina, SE, M.Si.
NIP. 198606102015042002

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 10 Maret 2022

Yang Menyatakan



REZA MUKHLIZA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Mukhliza
NPM : 1702110058
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

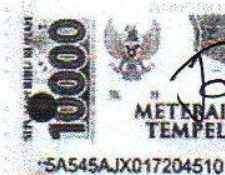
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Maret 2022

Banda Aceh, 10 Maret 2022

Yang Menyatakan



REZA MUKHLIZA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Outomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Return Saham.....	8
2.1.2 Arus Kas Operasi	10
2.1.3 Arus Kas Investasi.....	14
2.1.4 Arus Kas Pendanaan	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
2.4. Hipotesis.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	28
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.6. Pengujian Hipotesis.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	36
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.1.3.1 Hasil Pengujian Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham.....	39

4.1.2.2 Hasil Pengujian Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.....	40
4.1.2.3 Hasil Pengujian Arus Kas Investasi terhadap Return Saham.....	40
4.1.3.4 Hasil Pengujian Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham.....	41
4.1.3 Koefisien Determinasi.....	42
4.2. Pembahasan.....	42
4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham	42
4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.....	43
4.2.3 Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Return Saham.....	44
4.2.4 Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham.....	45
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Return Saham Perusahaan Sektor Outomotif dan Komponen.....	2
Tabel 1.2 Rasio Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Saham Perusahaan Sektor Outomotif dan Komponen	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	28
Tabel 3.2 Rincian Investasional Variabel	31
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	24

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS
KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

REZA MUKHLIZA
NPM : 1702110058

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara simultan dan secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus kas Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus Kas Operasi, arus kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara simultan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan dan Return Saham*

***THE EFFECT OF OPERATIONAL CASH FLOWS, INVESTMENT CASH
FLOWS AND FUNDING CASH FLOWS ON STOCK RETURNS IN
AUTOMOTIVE COMPANIES AND COMPONENTS LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE 2018-2020 PERIOD***

**REZA MUKHLIZA
NPM : 1702110058**

Advisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA

Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of operating cash flow, investment cash flow, and funding cash flow simultaneously and partially on stock returns in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 33 samples of automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results showed that operating cash flow partially affected stock returns in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment cash flow partially has a positive effect on stock returns in Automotive and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Funding Cash Flow partially has a positive effect on stock returns in Automotive and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow simultaneously have a positive effect on stock returns in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, and Funding Cash Flow and Stock Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Indonesia menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan memberikan kontribusi yang baik di berbagai sektor pada perekonomian skala nasional di Indonesia melalui peningkatan ekspor, investasi dan penyerapan tenaga kerja.

Ketatnya persaingan di dunia bisnis dan teknologi yang berkembang dengan pesat membuat berbagai perusahaan otomotif di dunia bergerak agar pengembangan produktivitas industri manufaktur domestik harus sejalan dengan pengembangan industri komponen untuk lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu bertahan dan menjaga eksistensinya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi

juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Kemakmuran pemegang saham dapat meningkat jika harga saham yang dimilikimeningkat. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan.

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. Berdasarkan pengamatan awal, rasio *return* saham pada perusahaan sektor outomotif dan komponen dapat dilihat pada Tabel 1.1. Secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 1.1
Rasio *Return* Saham Perusahaan Sektor Outomotif dan Komponen

No	Variabel	Tahun (Rasio)		
		2018	2019	2020
1	Return Saham	2.252,25	2.351,25	1.788,83

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rasio *return* saham perusahaan sektor outomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 rasio *return* saham sebesar 2.252,25, kemudian pada tahun 2019 nilai rasio *return* saham sebesar -0,0867 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio *return* saham sebesar 1.788,83 artinya mengalami penurunan.

Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Brigham dan Houston, 2016: Yahya, 2019: Manaf, 2016). *Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat

pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.

Penurunan dan peningkatan return saham tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya faktor arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan (Yahya, 2019). Nilai rata-rata arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dari tahun 2018-sampai 2020 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.1
Rasio Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Saham
Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen

No	Variabel	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)		
		2018	2019	2020
1	Arus Kas Operasi	354.581	331.781	648.850
2	Arus Kas Investasi	364.373	465.998	167.943
3	Arus Kas Pendanaan	510.440	551.300	244.531

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Arus kas operasi berhubungan erat dengan laporan arus kas dan mempengaruhi analisis laporan keuangan perusahaan. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup. Termasuk di dalamnya untuk membayar dividen, melunasi pinjaman, melakukan investasi baru, membayar biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya (Syakur, 2017). Jika itu meningkat, perusahaan membayar pemasoknya lebih lama, yang mana positif bagi arus kas. Sebaliknya, jika itu menurun, perusahaan membayar lebih cepat pemasoknya sehingga negatif bagi arus kas.

Namun demikian, berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rasio arus kas operasi perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif, pada tahun 2018 rasio arus kas operasi sebesar 354.581, kemudian pada tahun 2019 nilai rasio arus kas operasi sebesar 331.781 artinya mengalami penurunan dan pada tahun 2020 nilai rasio arus kas operasi sebesar 648.850 artinya mengalami peningkatan. Rasio *return* saham perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 rasio *return* saham sebesar 2.252,25, kemudian pada tahun 2019 nilai rasio *return* saham sebesar -0,0867 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio *return* saham sebesar 1.788,83 artinya mengalami penurunan. Arus kas operasi memiliki hubungan dengan *return* saham (Yahya, 2019).

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dari sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan, mencakup transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian pembelian dan penjualan saham (*securities*), tanah, bangunan, peralatan dan aktiva-aktiva lain yang pada umumnya tidak untuk dijual kembali dan pembelian serta pengumpulan hutang-hutang yang diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi. Aktivitas investasi ini terjadi secara regular serta mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. (Syakur, 2017).

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rasio arus kas investasi perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif seperti pada tahun 2018 rasio arus kas investasi sebesar 364.373, kemudian pada tahun 2019 nilai rasio arus kas investasi sebesar 465.998 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio arus kas investasi sebesar 167.943 artinya mengalami penurunan dari

tahun sebelumnya. Arus kas investasi memiliki hubungan dengan *return* saham (Manaf, 2016).

Arus kas pendanaan meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik, serta bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya operasinya. Mengakibatkan sejumlah perubahan modal, dan pinjaman jangka panjang. Dari aktivitas inilah perusahaan kembali mendapatkan dana untuk pembiayaan perusahaan. Arus kas pendanaan sendiri menurut standart keuangan yaitu penerimaan kas dari instrumen modal, pembayaran kas kepada para pemegang saham saat terjadi penarikan atau penebusan, adanya saham perusahaan, penerimaan kas dari emisi obligasi pinjaman, wesel, dan hipotek dan pembayaran kas oleh penyewa usaha yang bertujuan untuk mengurangi saldo kewajiban yang sewa guna usaha pembiayaan (Syakur, 2017).

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rasio arus kas pendanaan perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif seperti pada tahun 2018 rasio arus kas pendanaan sebesar 510.440 , kemudian pada tahun 2019 nilai rasio arus kas pendanaan sebesar 551.300 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio arus kas pendanaan sebesar 244.531 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Rasio *return* saham perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020 berfluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 rasio *return* saham sebesar 2.252,25, kemudian pada tahun 2019 nilai rasio *return* saham sebesar -0,0867 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio *return* saham sebesar 1.788,83 artinya mengalami penurunan. Arus kas pendanaan memiliki hubungan dengan *return* saham (Manaf, 2016).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas

pendanaan terhadap *Return* saham dengan judul “Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan Outomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersamsa-sama berpengaruh terhadap *return* saham
2. Apakah arus kas operasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
3. Apakah pengaruh arus kas investasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
4. Apakah pengaruh arus kas pendanaan secara individu berpengaruh terhadap *return* saham

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersamsa-sama berpengaruh terhadap *return* saham
2. Untuk menguji apakah arus kas operasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
3. Untuk menguji apakah pengaruh arus kas investasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
4. Untuk menguji apakah pengaruh arus kas pendanaan secara individu berpengaruh terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *Return* saham.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan judul pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Outomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Return Saham

Menurut Horne dan John (2016:114) “*Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Brigham dan Houston (2016:215) menyatakan bahwa “*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut Irham Fahmi (2017:152), *return* saham adalah sebagai berikut: “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.” Adapun pengertian *return* saham dari Brigham dan Houston (2016:215) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Pada kegiatan perdagangan saham, investor akan mengharapkan adanya *Return Saham*. Saham merupakan komoditas yang diperjualbelikan dalam pasar modal dengan tingkat resiko paling tinggi. Dikatakan demikian karena resiko yang muncul akibat dari ketidakpastian *return* yang diperoleh investor, karena memang sifat saham dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan residual claim, artinya besaran *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

Return saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*realized return*) dan *return* yang diharapkan atau *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2016:102) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya.

Jogiyanto (2017:263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102). “keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko”.

Jogiyanto (2017:264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata *geometric* (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan.

Return saham dapat terdiri dari *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017:263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis.

1. *Return* Realisasi Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.
2. *Return* Historis *Return* historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return* Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss. Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

2.1.2 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode Arus kas operasi yang digunakan adalah Arus kas operasi dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari

operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (PSAK No. 2, 2016).

Syakur (2017;40) mendefinisikan arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenueproducing activites*) dan aktivitas lainnya bukan aktivitas investasi dan pendanaan. Menurut Munawir (2016: 244), Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak (arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik).

Menurut Fahmi (2017;47) Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activity*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

Analisis arus kas dapat menunjukan pergerakan arus kas dari mana sumber kas diperoleh dan kemana akan dialirkannya. Dari struktur arus dana dapat di ketahui

kemampuan dana operasional yang di pakai, dan digunakan untuk modal kerja. Arus kas dapat juga memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut IAI dalam PSAK (2015), laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, sruktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari laporan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi. Menurut Harahap (2016:257), menyatakan bahwa Analisis laporan Arus Kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*). Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode

waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. (Harahap, 2016:257). Sedangkan menurut Skousen dkk (2017:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan : “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang bukan termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Menurut Skousen dkk (2017:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

Arus kas operasi dihitung sebagai “perubahan Arus kas operasi” yaitu selisih antara kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari

(digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), yang rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i(t-1)}}{AKO_{i(t-1)}} \times 100$$

Keterangan

AKO = Perubahan arus kas operasi

$AKO_{i,t}$ = Arus kas operasi periode tersebut

$AKO_{i,(t-1)}$ = Arus kas operasi periode sebelum pengamatan

2.1.3 Arus Kas Investasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2016 No.2, paragraf 15) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi (Harahap, 2018:87). Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham. Secara teori semakin tinggi arus

kas investasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula *return* saham.

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aset jangka panjang produktif. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Manaf, 2016:6).

Aktivitas-aktivitas investasi (*investing activities*) biasanya mencakup transaksi-transaksi yang melibatkan (Setyawan, 2020:51):1)

1. Pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman.
2. Perolehan penjualan surat berharga setara kas dan aktiva-aktiva produktif yang diharapkan menghasilkan pendapatan selama beberapa periode.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2016 No.2, paragraf 15) Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKI = \frac{AKI_{i,t} - AKI_{i,(t-1)}}{AKI_{i,(t-1)}}$$

Keterangan

AKI = Perubahan arus kas investasi

$AKI_{i,t}$ = Arus kas investasi periode tersebut

$AKI_{i,(t-1)}$ = Arus kas investasi periode sebelum pengamatan

2.1.4 Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan (Manaf, 2016:6). Aktivitas Pendanaan adalah Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. (PSAK, 2016 No.2 Paragraf 05). Aktivitas ini perlu diungkapkan secara terpisah untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Pasar akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap arus kas dari operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang, selain itu ia juga mengidentifikasi adanya sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus kas dari pendanaan yaitu perubahan dividen yang sangaterat hubungannya dengan *return* saham. Arus Kas dari aktivitas pendanaan pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah : (PSAK, 2016 No. 2, paragraf 16)

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lain.
2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menebus saham perusahaan.
3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman wesel, hipotik dan pinjaman lainnya
4. Pelunasan pinjaman.

5. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan.

Aktivitas -aktivitas pendanaan meliputi sebagai berikut (Setyawan, 2020:51):

1. Perolehan atau pengembalian sumber daya dari atau kepada pemiliknya dan pemberian imbalan atas investasi
2. Perolehan sumber daya dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atau pelunasan kewajiban.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah : (PSAK, 2016 No. 2, paragraf 16). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKP = \frac{AKP_{i,t} - AKP_{i,(t-1)}}{AKP_{i,(t-1)}}$$

Keterangan

AKP = Perubahan arus kas pendanaan

$AKP_{i,t}$ = Arus kas pendanaan periode tersebut

$AKP_{i,(t-1)}$ = Arus kas pendanaan periode sebelum pengamatan

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Setyawan (2020) dengan judul Pengaruh Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan Terhadap

Return Saham Pasaremiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Hasil penelitian menunjukkan secara individu hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat *return* saham.

Yahya (2019) dengan judul *Pengaruh Arus kas operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham.* Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara individu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Djasmanuddi (2019) dengan judul *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sektor properti dan real estat. Variabel komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Koefisien arus kas operasi bertanda negatif mengindikasikan adanya *earning management*.

Selanjutnya penelitian dari Maselina (2018) dengan judul *Pengaruh Arus kas operasi, Laba Akuntansi, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.* Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pertama arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel *return on assets*

berpengaruh terhadap *return* saham dan variabel *return on assets* berpengaruh paling besar terhadap *return* saham.

Kemudian penelitian dari Rachmawati (2016) dengan Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, secara Individu (Uji t) variabel Arus kas operasi (X1) dan Laba Akuntansi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil sig-t lebih besar dari tingkat signifikan 5% (0,05). Dan secara Simultan, Arus kas operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Manaf (2016) dengan judul Pengaruh Arus kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
1	Pengaruh Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan Terhadap <i>Return Saham</i> Pasaremiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman (Setyawan, 2020)	Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham – Teknik analisis data	- Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan secara individu hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat <i>return</i> saham.
2	Pengaruh Arus kas operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Yahya, 2019)	Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham – Teknik analisis data	- Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara individu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas operasi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia (Djasmanuddin, 2019)	Laba akuntansi, arus kas dan <i>return</i> saham	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Arus kas operasi dan <i>Return Saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel laba akuntansi – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sektor properti dan real estat. Variabel komponen arus kas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Koefisien arus kas operasi bertanda negatif mengindikasikan adanya <i>earning management</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
4	Pengaruh Arus kas operasi, Laba Akuntansi, Dan <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Marselina, 2018)	Arus kas operasi, laba akuntansi, <i>return on asset</i> dan <i>return saham</i>	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Arus kas operasi dan <i>return saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel laba akuntansi – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pertama arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan variabel <i>return on assets</i> berpengaruh paling besar terhadap <i>return</i> saham.
5	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> (Rachmawati, 2016)	Arus kas operasi, laba akuntansi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu laba akuntansi, arus kas inverstas, arus kas pendanaan, <i>return</i> saham dan arus kas operasi – Teknik pengumpulan data	– Variabel laba akuntansi – Pengamatan tahun – jumlah populasi dan sampel	Berdasarkan hasil penelitian ini, secara Individu variabel Arus kas operas dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham
6	Pengaruh Arus kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Manaf, 2016)	Arus kas operasi, arus kas investasi, laba akuntansi, arus kas pendanaan dan <i>return</i> saham	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu laba akuntansi, arus kas inverstas, arus kas pendanaan, <i>return</i> saham dan arus kas operasi – Teknik pengumpulan data	– Variabel laba akuntansi – Pengamatan tahun – jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> .

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Arus Kas Operasi dengan *Return Saham*

Arus kas operasi memiliki hubungan dengan *return* saham (Marselina, 2018). *Return* saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, *return* saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Hal yang relevan juga mengungkapkan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan dengan *return* saham (Manaf, 2016). Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK 2006 No.2, paragraf 13) menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

2.3.2 Hubungan Arus Kas Investasi dengan *Return Saham*

Arus kas investasi memiliki hubungan dengan *return* saham (Manaf, 2016). *Return* saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu

rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila *return* saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan *return* saham sulit untuk meningkat lagi.

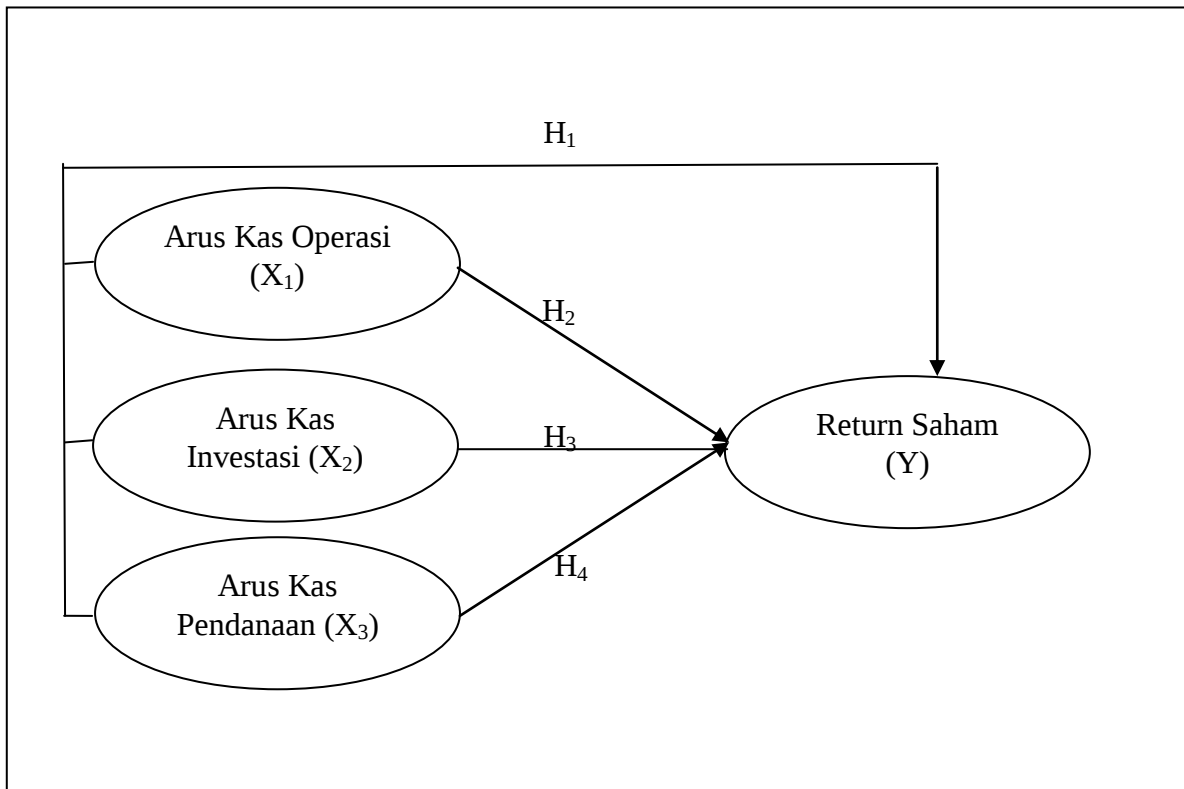
Hal yang relevan juga mengungkapkan bahwa arus kas investasi memiliki berpengaruh terhadap *return* saham (Yahya, 2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2016 No.2, paragraf 15) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

2.3.3 Hubungan Arus Kas Pendanaan dengan *Return* Saham

Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham (Manaf, 2016:7), artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar bahwa emiten akan memiliki kemampuan untuk pengembalian kewajiban dan pembagian laba.

Hal yang relevan juga mengungkapkan bahwa arus kas pendanaan memiliki berpengaruh terhadap *return* saham (Setyawan, 2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004 No.2, paragraf 16) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham
- H₂: Arus kas operasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
- H₃: Arus kas investasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham
- H₄: Arus kas pendanaan secara individu berpengaruh terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017;62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap variabel tidak bebas yaitu *return* saham.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Outomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Outomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3.1.6 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 36 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 36 perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020
2. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) atau masing-masing web perusahaan.
3. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Otomotif dan Komponen yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Outomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI	13	13	13	39
2	Perusahaan sektor outomotif dan komponen yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	1	1	1	3
Sampel Penelitian		12	12	12	36

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 36 perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 36 perusahaan. Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

Peneliti menggunakan Jakarta Stock Industrial Clasification (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam sektor outomotif dan komponen. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan

keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss. Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode pengamatan

Pt-i = Harga saham periode sebelum pengamatan

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dihitung sebagai “perubahan Arus kas operasi” yaitu selisih antara kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), yang rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{i(t-1)}}{AKO_{i(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan

AKO = Perubahan arus kas operasi

$AKO_{i,t}$ = Arus kas operasi periode tersebut

$AKO_{i,(t-1)}$ = Arus kas operasi periode sebelum pengamatan

3.4.2.2 Arus Kas Investasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2016 No.2, paragraf 15) Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{i(t-1)}}{AKI_{i(t-1)}}$$

Keterangan

AKI = Perubahan arus kas investasi

$AKI_{i,t}$ = Arus kas investasi periode tersebut

$AKI_{i,(t-1)}$ = Arus kas investasi periode sebelum pengamatan

3.4.2.3 Arus Kas Pendanaan

Arus Kas dari aktivitas pendanaan pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah : (PSAK, 2016 No. 2, paragraf 16). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (PSAK No. 2, 2016):

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{i(t-1)}}{AKP_{i(t-1)}}$$

Keterangan

AKP = Perubahan arus kas pendanaan

$AKP_{i,t}$ = Arus kas pendanaan periode tersebut

$AKP_{i,(t-1)}$ = Arus kas pendanaan periode sebelum pengamatan

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Return saham (Y)	keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital <i>gain</i> / <i>loss</i> . (Jogiyanto, 2017:264).	$= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Independen				
1	Arus kas operasi (X1)	Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. (PSAK No. 2, 2016).	$= \frac{AKO_t - AKO_{i(t-1)}}{AKO_{i(t-1)}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Independen				
2	Arus Kas Investasi (X2)	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. (PSAK No. 2, 2016).	$= \frac{AKI_t - AKI_{i(t-1)}}{AKI_{i(t-1)}}$	Rasio
3	Arus Kas Pendanaan (X3)	us Kas dari aktivitas pendanaan pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. (PSAK, 2016 No. 2, paragraf 16)	$= \frac{AKP_t - AKP_{i(t-1)}}{AKP_{i(t-1)}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer *evIEWS*. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham</i>
A	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Arus kas operasi
X ₂	= Arus Kas Investasi
X ₃	= Arus Kas Pendanaan
E	= <i>Standar Error</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *Return* saham dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara individu. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara individu maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H₀₁ : Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

H_{a1} : Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham

2. Hipotesis Kedua

H₀₂ : Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

H_{a2} : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham

3. Hipotesis Ketiga

$H0_3$: Arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

Ha_3 : Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham

4. Hipotesis Keempat

$H0_4$: Arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

Ha_4 : Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka $H0_1$ diterima dan Ha_1 ditolak. Artinya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham
- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Artinya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka $H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak. Artinya arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham

- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *return* saham. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i> saham (Y)	36	122	10800	2130,78	2501,781
Arus kas operasi (X1)	36	1870	2598595	445071,28	721088,889
Arus kas investasi (X2)	36	742	3825986	332772,00	829116,563
Arus kas pendanaan (X3)	36	698	5300392	435424,31	1179605,789
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 36 sampel perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu *return* saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 122 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada

tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki *return* saham paling rendah 122 dari total *return* saham. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar 10.800 yang dialami oleh perusahaan Indo Kordsa Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki *return* saham paling tinggi 10.800 dari total *return* saham. Nilai rata-rata (mean) *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 2.130,78.

Untuk variabel independen pertama yaitu arus kas operasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1.870 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai arus kas operasi paling rendah sebesar 1.870 dari total nilai arus kas operasi. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) arus kas operasi adalah sebesar 2.598.595 yang dialami oleh Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Arus kas operasi Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 445.071,28

Untuk variabel independen kedua yaitu arus kas investasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 742 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai arus kas investasi paling rendah sebesar 742 dari total nilai arus kas investasi Kemudian nilai

yang Maximun (tertinggi) arus kas investasi adalah sebesar 3.825.986 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai arus kas investasi paling tinggi sebesar 3.825.986 dari total arus kas investasi. Nilai rata-rata (mean) arus kas investasi Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 332.772,00.

Untuk variabel independen ketiga yaitu arus kas pendanaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 698 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai arus kas pendanaan paling rendah sebesar 696 dari total nilai arus kas pendanaan. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) arus kas pendanaan adalah sebesar 5.300.392 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Otomotif dan Komponen pernah memiliki nilai arus kas pendanaan paling tinggi 5.300.392 dari total arus kas pendanaan. Nilai rata-rata (mean) arus kas pendanaan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 435.424,31.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel arus kas

operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 4,425 - 0,101X_1 + 0,177X_2 + 0,211X_3 + e$				
t-value	4,834	-2,657	5,531	7,275
Sig. value	0,000	0,021	0,000	0,000
F-value / Sig	44,797/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,501 / 0,440 / 0,350			

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham secara berurutan sebesar -0,101; 0,177; dan 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,101 \neq 0$; $0,177 \neq 0$

dan $0,211 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Arus kas operasi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas operasi terhadap *return* saham sebesar -0,101. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,101 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta arus kas operasi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.3 Hasil Pengujian Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini

akan akan menjawab apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas investasi sebesar 0,177. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,177 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.4 Hasil Pengujian Arus kas pendanaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan akan menjawab apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas pendanaan sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,211 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,440. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* yaitu sebesar 44% ($0,440 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56% ($100\% - 44\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh arus kas operasi arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Manaf (2016) dan Yahya (2019). Mereka juga mengatakan secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, arus kas operasi berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Nilai koefisien beta (β_1) arus kas operasi sebesar sama -0,101. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,101 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta arus kas operasi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2}

diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Manaf (2016). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham. *Return* saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, *return* saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK 2006 No.2, paragraf 13) menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

4.2.3 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, arus kas investasi berpengaruh secara positif terhadap *return* saham, nilai koefisien beta (β) arus kas investasi sebesar 0,177. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,177 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima,

artinya arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yahya (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila *return* saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan *return* saham sulit untuk meningkat lagi. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

4.2.4 Pengaruh Arus kas pendanaan Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, arus kas pendanaan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham, nilai koefisien beta (β) arus kas pendanaan sebesar 0,211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,211 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Manaf (2016). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham. artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar bahwa emiten akan memiliki kemampuan untuk pengembalian kewajiban dan pembagian laba. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004 No.2, paragraf 16) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Arus kas operasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Arus kas investasi secara individu berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Arus kas pendanaan secara individu berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika mempertimbangkan ukuran perusahaan, melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap arus kas operasi dan arus kas pendanaan, serta pengamatan pada struktur perusahaan yang berkaitan dengan *return* saham
2. Bagi perusahaan, agar kinerja keuangan semakin maksimal dapat tercapai perusahaan harus meningkatkan kualitas laba dan selain itu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengimplementasikan secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi penulis dapat menjadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Diharapkan juga lebih mendalami lagi faktor keterkaitan antar struktur perusahaan agar tercipta *return* saham yang diinginkan setiap perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut.
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya tidak meneliti tentang variabel Mekanisme arus kas operasi, mekanisme arus kas investasi, mekanisme arus kas pendanaan dan mekanisme komite audit saja, melainkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A. (2017). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat
- Alwi, ZI. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Ansar. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baridawan, Z. (2017), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Brigham, E., & Houston, JF. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16 (1): 1-11
- Djasmanuddi. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana*, 12 (1): 1-13
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta .
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, SS. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, WT. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Horne, JC., & John, MW. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, S., & Enny, P. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2016). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januri, (2015). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Jogiyanto, H. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 1 (1): 1-12
- Manoppo, CL. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Universitas Atma Jaya Makassar*, 1 (1), 1-11
- Maselina, L. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal. Riset Mahasiswa*, 1 (1), 1-6
- Masrifah, I. (2017) Analisis Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Rups Dengan Dividen Tunai Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10 (2), 33-39
- Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18 (1), 122-231
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Racmawati, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1 (2), 1-13
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasaremiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium*, 9 (1), 48-58
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*, Edisi Enam Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam., & John, JW. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Sains Manajemen*, 4 (1), 77-87
- Syakur, AS. (2017). *Intermediate Accounting dalam Perspektif Lebih Luas*. Jakarta: Penerbit Publishep,
- Syamryn, (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Yahya, A. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4 (1), 1-20

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Nama perusahaan
1	2018	Astra International Tbk
2		Astra Otoparts Tbk
3		Garuda Metalindo Tbk
4		Indo Kordsa Tbk
5		Goodyear Indonesia Tbk
6		Gajah Tunggal Tbk
7		Indomobil Sukses International Tbk
8		Indospring Tbk
9		Multi Prima Sejahtera Tbk
10		Multistrada Arah Sarana Tbk
11		Prima Alloy Steel Universal Tbk
12		Selamat Sempurna Tbk

No	Tahun	Nama perusahaan
1	2019	Astra International Tbk
2		Astra Otoparts Tbk
3		Garuda Metalindo Tbk
4		Indo Kordsa Tbk
5		Goodyear Indonesia Tbk
6		Gajah Tunggal Tbk
7		Indomobil Sukses International Tbk
8		Indospring Tbk
9		Multi Prima Sejahtera Tbk
10		Multistrada Arah Sarana Tbk
11		Prima Alloy Steel Universal Tbk
12		Selamat Sempurna Tbk

No	Tahun	Nama perusahaan
1	2020	Astra International Tbk
2		Astra Otoparts Tbk
3		Garuda Metalindo Tbk
4		Indo Kordsa Tbk
5		Goodyear Indonesia Tbk
6		Gajah Tunggal Tbk
7		Indomobil Sukses International Tbk
8		Indospring Tbk
9		Multi Prima Sejahtera Tbk
10		Multistrada Arah Sarana Tbk
11		Prima Alloy Steel Universal Tbk
12		Selamat Sempurna Tbk

Lampiran 2. Operasional Return Saham

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Harga Saham (Dalam Rupiah)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Astra International Tbk	ASII	8.300	8.225	6.925	6.025
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2.060	1.470	1.240	1.115
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	985	970	840	790
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	7.375	6.100	10.800	5.200
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.700	1.940	2.000	1.420
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	680	650	585	655
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	840	2.160	1.155	1.515
8	Indospring Tbk	INDS	1.260	2.220	2.300	2.000
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	1.305	995	284	244
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	280	720	460	995
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	220	177	136	122
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1.255	1.400	1.490	1.385
Total			26.260	27.027	28.215	21.466
Rata-rata			2188,33333	2252,25	2351,25	1788,833

Lampiran 3. Operasional Arus Kas Operasi

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Arus Kas Opreasi (X1) (Dalam bentuk Jutaan)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Astra International Tbk	ASII	23.285	27.692	19.175	37.683
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	394.229	678.469	1.072.057	1.148.276
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	102.038	58.409	93.837	86.739
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	24.057	41.547	37.863	2.971
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	16.476	2.561	2.303	10.363
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	738.861	479.736	1.258.371	2.598.595
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	588.161	2.240.811	615.124	2.573.266
8	Indospring Tbk	INDS	320.252	133.733	155.508	308.807
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	3.669	15.037	16.077	16.264
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	28.043	17.008	29.530	57.007
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.995	17.330	3.664	1.870
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	446.032	542.647	677.867	944.369
Total			2.687.098	4.254.980	3.981.376	7.786.210
Rata-rata			223924,83	354581,67	331781,33	648850,83

Lampiran 4. Operasional Arus Kas Investasi

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Arus Kas Investasi (X2) (Dalam bentuk Jutaan)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Astra International Tbk	ASII	14.941	29.731	14.186	13.133
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	28.285	212.611	673.430	20.476
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	275.880	44.965	6.415	15.209
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	14.130	5.543	4.280	780
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	8.761	10.127	8.140	4.662
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	149.282	535.638	636.532	394.604
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	1.130.772	3.228.540	3.825.986	1.219.088
8	Indospring Tbk	INDS	20.581	85.910	198.197	32.726
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	7.671	10.338	5.544	190.717
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	24.198	12.785	64.127	18.298
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	188	742	43.589	28.451
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	101.789	195.554	111.555	77.183
Total			1.776.478	4.372.484	5.591.981	2.015.327
Rata-rata			148039,83	364373,67	465998,42	167943,917

Lampiran 5. Operasional Arus Kas Pendanaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Arus Kas Pendanaan (X3) (Dalam bentuk Jutaan)			
			Tahun			
			2017	2018	2019	2020
1	Astra International Tbk	ASII	6.184	4.873	5.414	27.955
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	589.870	216.949	512.615	369.203
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	112.768	37.250	94.735	105.157
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM	16.351	33.500	25.145	5.922
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1.251	6.383	6.316	698
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	625.139	6.135	647.188	1.779.015
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	1.469.907	5.300.392	4.784.220	43.070
8	Indospring Tbk	INDS	230.065	82.351	71.478	92.444
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	63.097	54.915	1.992	1.653
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	4.868	5.393	38.122	41.390
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	11.824	23.248	45.273	37.350
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	369.865	353.900	383.113	430.518
Total			3.501.189	6.125.289	6.615.611	2.934.375
Rata-rata			291765,75	510440,75	551300,9167	244531,25

Lampiran 6. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham (Y)	36	122	10800	2130,78	2501,781
Arus Kas Operasi (X1)	36	1870	2598595	445071,28	721088,889
Arus Kas Investasi (X2)	36	742	3825986	332772,00	829116,563
Arus Kas Pendanaan (X3)	36	698	5300392	435424,31	1179605,789
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas Pendanaan (X3), Arus Kas Operasi (X1), Arus Kas Investasi (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,440	,350	2563,156

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan (X3), Arus Kas Operasi (X1), Arus Kas Investasi (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8829232,455	3	2943077,485	44,797	,000 ^b
	Residual	2102325,767	32	656976,930		
	Total	219061774,222	35			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan (X3), Arus Kas Operasi (X1), Arus Kas Investasi (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,425	,998		4,834	,000
	Arus Kas Operasi (X1)	-,101	,038	-,224	-2,657	,021
	Arus Kas Investasi (X2)	,177	,032	,320	5,531	,000
	Arus Kas Pendanaan (X3)	,211	,029	,345	7,275	,000

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)